

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga sejak dini merupakan satu program kebijakan pembinaan olahraga Nasional, seperti tercantum dalam Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem keolahragaan Nasional. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan peraturan , pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai keolahragaan. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup lebih baik dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas

Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk membawa peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih dalam, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal ini bisa dipahami karena membawa peserta didik ke arah perubahan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pengajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal, sehingga dapat membuat siswa semangat dan tekun belajar.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh

kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Sebagai sub sistem dari pendidikan nasional, kegiatan jasmani di sekolah wajib diikuti oleh semua siswa.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, menitik beratkan pada penguasaan teknik dasar kecabangan dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat permainan itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga, dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan menggembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau di luar sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang populer yang terdapat di kurikulum pendidikan jasmani baik ditingkat SD, SMP, SMA maupun SMK yaitu Permainan bola basket. Olahraga permainan bola basket adalah sebuah permainan yang sederhana. Rahasia permainan bola basket yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya. Pada kesan pertama mungkin saja permainan bola basket terlihat sangat sulit, tetapi jika dipelajari dengan kesungguhan sampai akhir maka segala sesuatunya akan menjadi jelas serta mudah dipahami. Bola basket merupakan jenis olahraga yang akhir-akhir ini begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian didalam kehidupan, khususnya kaum remaja.

Permainan bola basket pertama kali diciptakan pada abad ke- 19 oleh Dr. James Naismith. Permainan ini adalah salah satu cabang olahraga yang populer didunia, karena bola basket ini adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, menghibur dan menyenangkan.

Permainan ini dilakukan oleh dua regu yaitu 5 lawan 5. Keterampilan perorangan seperti tembakan , umpan, dribel, dan rebound, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan adalah persyaratan untuk berhasil dalam olahraga ini. Karena permainan ini membutuhkan kemampuan untuk gerak, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan. Gerakan- gerakan yang dilakukan dalam permainan ini adalah gerakan-gerakan manipulatif yang memerlukan perkembangan dari gerak lokomotor.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 7 Medan khususnya pada saat proses pembelajaran bola basket materi *shooting*, siswa melakukan *shooting* masih kurang baik. Dimana kekurangannya adalah tembakan atau tolakan bola pada ring basket selalu tidak tepat pada sasaran. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan karena guru kurang kreatif dalam memodifikasi peralatan, hal ini terlihat antara interaksi siswa tidak ada, siswa tidak riang, dan tidak bersemangat, hal ini tentu dikarenakan jumlah bola yang tidak sebanding dengan jumlah siswa. Tentu ini akan sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan belajar, yang mengakibatkan hasil akhir pembelajaran *shooting* bola basket dalam permainan bola basket kurang baik.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan oleh karena itu perlu berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, keberhasilan proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya, alasan rasional menggunakan media modifikasi adalah bahwa siswa akan melihat pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran *shooting* dan akan lebih tertarik pada materi *shooting* dalam permainan bola basket jika siswa dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi- materi yang diajarkan. Namun penggunaan media modifikasi saat ini sangat jarang dilaksanakan dalam proses pembelajaran disekolah.

Menurut Bahagian dan Suherman (1992:12). “ modifikasi adalah sebuah pendekatan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang dapat memperlancar atau mempermudah siswa dalam belajar”. Cara ini dimaksud untuk menuntut, mengarahkan siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang lebih tinggi.

Komponen- komponen yang penting dalam pendidikan jasmani yang dimodifikasi menurut Assuie (dalam tim dosen Unimed 2006:2) meliputi: 1) Ukuran, bentuk peralatan yang digunakan, 2) Lapangan permainan, 3) Waktu bermain atau lamanya permainan, 4) Peraturan permainan, 5) Jumlah pemain.

Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani penulis anggap penting untuk diketahui oleh para guru pendidikan kasmani”. Diharapkan mereka dapat

menjelaskan pengertian dan konsep modifikasi, menyebutkan apa yang dimodifikasi dan bagaimana cara memodifikasinya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi. Bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar yang disampaikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarinya. Perkembangan atau kematangan dimaksud mencakup kematangan fisik, psiskis maupun keterampilannya.

Memodifikasi merupakan alternatif yang dapat dipilih dalam pembelajaran penjas mengingat dalam pembelajaran penjas diperlukan suatu bentuk kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat menemukan suatu konsep melalui praktek menguasai gerakan yang dipelajari atau penemuan secara langsung penerapan media modifikasi bola pada pokok bahasan tersebut antara lain bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang sedang terjadi. Didalam penggunaan media bola, guru berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi bola plastik yang bertujuan untuk mengenalkan materi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa, karena menurut pemantauan peneliti juga berdasarkan konsultasi pada bulan februari 2013 dengan Bapak Drs. Timbul Hutauruk sebagai guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMA Negeri 7 Medan bahwa kurangnya sarana dalam pembelajaran mengakibatkan tidak efektifnya proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak

aktif dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu upaya untuk memaksimalkan proses belajar dengan memodifikasi media pembelajaran bola basket.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: 1). Rendahnya minat belajar siswa, 2). Gaya mengajar yang monoton, 3). Kurangnya pengelolaan kelas terhadap siswa. 4). Kurangnya sarana dan prasarana dalam belajar, 5). Tidak kreatifnya guru dalam memodifikasi bola dalam belajar, 5). Rendahnya prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan modifikasi bola plastik dalam upaya meningkatkan hasibelajar *shooting* bola basket siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:” Apakah dengan menggunakan modifikasi bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas, tujuan penelitian adalah: ” Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket dengan menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berharap:

1. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menciptakan pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan, membantu guru pendidikan jasmani SMA Negeri 7 Medan, untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelola sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.

3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

THE
Character Building
UNIVERSITY